

**ABSTRAK**  
**LATAR BELAKANG KONFLIK MALAYSIA DAN KESULTANAN SULU**  
**TAHUN 2013-2015**

**Nora Sestinasari**

**151080214**

Perkembangan dunia ternyata tidak bisa dilepaskan dari konflik, baik konflik antar negara atau konflik yang terjadi di dalam negeri suatu negara. Konflik yang terjadi di dalam negeri umumnya terjadi akibat perseteruan antara pemimpin dengan masyarakatnya, pemimpin dengan pemimpin lainnya (konflik elit) ataupun masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya.

Salah satu konflik yang terjadi pada awal tahun 2013 adalah konflik Sabah yang melibatkan Malaysia dengan Kesultanan Sulu. Konflik ini terjadi akibat insiden munculnya kelompok bersenjata sekitar di wilayah Sabah untuk mendukung kedaulatan teritorial Kesultanan Sulu dari pihak Malaysia. Akibatnya terjadi kontak bersenjata yang menewaskan puluhan orang, bahkan pihak Malaysia menyingkapi masalah ini secara serius dengan mengerahkan artileri berat dan pesawat tempur.

Konflik Sabah tahun 2013 menjadi peristiwa yang menarik untuk dikaji lebih lanjut karena *pertama*, konflik ini menyebabkan korban jiwa dalam jumlah besar yang belum pernah terjadi di Malaysia dan *kedua*, konflik ini menyebabkan reaksi internasional dalam skala yang luas, bahkan reaksi keras muncul dari Filipina, Amerika Serikat dan Uni Eropa, khususnya Inggris. Pecahnya konflik antara Malaysia dengan Kesultanan Sulu ternyata bukan sekedar euforia politik-keamanan, namun disebabkan oleh perspektif Malaysia yang menganggo Kesultanan Sulu sebagai

ancaman serius. Pada penelitian ini akan diuraikan lebih lanjut tentang "Latar Belakang Konflik Malaysia dan Kesultanan Sulu Tahun 2013".

Kata Kunci (*key word*) : Konflik Malaysia Sulu, Krisis Lahad Datu